

## **MoM : Ersa dan HMJ**

Tanggal: 26 April 2026

1. Pak Tito
2. Pak Steven Gunawan
3. Rustanto
4. Ari

### **Elektrik:**

1. Pengaturan brightnes pada HMI Nextion sudah terpogram. **(Closed)**.
2. Skrip program Atmega perlu dioptimalkan kembali agar dinamic memory menjadi turun.**(Open)**
3. Skrip program Atmega akan ditambahkan library untuk pembacaan sensor Air flow.**(Open)**
  - a. **Target pak Tito (40%).**
  - b. **Kondisi script saat ini (79%).**
4. Akan ada penambahan konektor 4 pin pada PCB yang akan digunakan untuk sensor air flow. Informasi ini akan diupdate pak Tito.**(Open)**
5. Perlu dikaji ulang apakah akan menggunakan sistem THT semua atau SMT semua. Hal ini ada beberapa pertimbangan: **(Saran)**
  - a. Bagaimana proses produksinya, jika menggunakan kombinasi komponen THT dan SMT. Hal ini perlu dibicarakan dengan team produksi HMJ
  - b. Pengalaman pada Tsunami Aceh, alat kesehatan jika menggunakan SMT kemungkinan mudah terkelupas terhadap PCB nya.Oleh karena itu lebih prefer ke THT.
6. Hari Selasa (30 April 2024) pagi akan dilakukan meeting kembali dengan agenda mengenalkan team baru (pengganti Rustanto).**(tidak jadi)**.

### **Kesimpulan:**

1. Akan membuat prototipe 2 unit, QT:
2. Menggunakan PCB THT

## **MOM 26 April 2024**

### **Mechanical**

- 3D print sebelumnya di pak Tito masih gagal (filament mampet) bukan sekali kemungkinan kendala mesin

- Wacana pakai model pertama ERSa (yang jumat dari pak Asep) dan perlu dirapatkan kembali antara HMJ dan ERSa terkait model casing yang digunakan
- Jika pakai model pertama ERSa :
  - Lebih compact dan mudah digunakan daripada desain yang sudah dibuat
  - Yang di molding lengan sensor saja untuk body pakai ABS plat atau di vacuum forming
  - Perlu waktu untuk desain kembali